

Studi Literatur Seni Musik Dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar

Indah Maharani^{1*}, Nofriza Efendi², Yona Syaida Oktira³

^{1,2,3}Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Barat

Email: indahmaharani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan karakter seni music dalam upaya pembentukan karakter sisiwa di sekolah dasar. Persmasalahan penelitian ini terkait dengan pembentukan karakter sisiwa dalam pembentukan karakter seni music. Penelitian ini menggunakan stуди literature dari artikel penelitian sebelumnya. Penelusuran data dilakukan dengan melakukan penelusuran di Goggle Scholar atau Google Cendikia dengan kata kunci pembentukan karakter seni music, penanaman karakter sisiwa sekolah dasar. Dari hasil penelusuran ditemukan 20 artikel jurnal dan prosiding yang memenuhi kriteria. Hasil penelitian menunjukkan betapa pentingnya pembentukan karakter yang baik terutama karakter berbudaya. Kendala dalam penanaman nilai-nilai karakter yang dikembangkan disekolah belum terjabarkan dalam indicator yang representative, pemahaman guru tentang konsep pendidikan karakter yang masih belum menyeluruh, guru juga belum memiliki kompetensi memadai untuk mengintegrasikan nilai—nilai karakter, dan sebagai guru dalam pembentukan karakter seni music kita harus melakukan pendekatan, seperti penanaman nilai, pendekatan pengembangan kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klasifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran tindakan melalau pengembangan materi maupun praktek bentuk kegiatan apresiasi, kreasi, dan ekspresi.

Kata Kunci: *Pembentukan Karakter, Seni Musik, Sekolah Dasar*

Abstract

This study aims to analyze the formation of the character of the art of music in an effort to form the character of students in elementary schools. The problem of this research is related to the character formation of students in the formation of the character of the art of music. This study uses literature studies from previous research articles. The data search is carried out by searching on Goggle Scholar or Google Cendikia with the keywords forming the character of the art of music, planting the character of elementary school students. From the search results found 20 journal articles and proceedings that meet the criteria. The results of the study show how important it is to build good character, especially cultured characters. Obstacles in inculcating character values developed in schools have not been described in representative indicators, teachers' understanding of the concept of character education is still not comprehensive, teachers also do not have sufficient competence to integrate character values, and as teachers in the formation of the character of our musical arts. must take approaches, such as value planting, cognitive development approaches, value analysis approaches, value classification approaches, and action learning approaches through material development and practice in the form of appreciation, creation, and expression activities.

Keywords: *Character Building, Music Art, Primary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan seluruh yang dimilikinya agar tumbuh menjadi insan yang bermutu tinggi serta berkarakter. Karakter yang baik menjadi salah satu hal yang substansial dalam kehidupan, karena kesuksesan hidup seseorang selain dipengaruhi oleh hard skill juga turut dipengaruhi oleh soft skill yang di dalamnya termasuk karakter. Namun, melirik pada kondisi yang ada pada saat ini, agaknya

membutuhkan power yang lebih untuk membentuk karakter yang baik, karena pada saat sekarang ini seluruh sendi kehidupan sudah dipengaruhi oleh arus perkembangan zaman yang begitu canggih (Madina et al., 2021).

Pendidikan karakter merupakan usaha-usaha edukatif dalam upaya pengembangan kepribadian siswa agar menjadi baik. Pendidikan karakter tidak berwujud mandiri dalam suatu mata pelajaran. Pendidikan karakter lebih merupakan proses yang membentuk suatu lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat dapat bersama-sama melahirkan suasana dan kepribadian yang baik bagi peserta didik (Prananda et al., 2020). Singkatnya, pendidikan karakter merupakan satuan materi pembelajaran yang dilakukan secara interkoneksi dengan mata pelajaran lain dalam upaya pembentukan dan sekaligus pengembangan kepribadian positif peserta didik. (Kristin Rratnasari, 2021). Pengupayaan pengembangan pendidikan karakter yang selama ini sudah dimasukkan dalam kurikulum tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik dan tepat. Kondisi lingkungan, budaya, dan karakter masyarakat, dan karakter para siswa menjadikan pengembangan pendidikan karakter perlu diterapkan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan yang diinginkan oleh setiap anak. Mengemukakan bahwa hadirnya pendidikan karakter merupakan upaya sungguh-sungguh dalam membantu seseorang untuk memahami, peduli, dan bertindak dengan landasan inti nilai-nilai etis dan etika. Pendidikan karakter merupakan proses pemberian tuntunan dan penguatan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi pikir, raga, hati, serta rasa, dan karsa.

Pengaruh konsentrasi sangat besar pada keberhasilan anak dalam pembelajaran, jika seseorang bermasalah dengan konsentrasi maka proses belajarnya belum berjalan dengan baik dan akan terjadi gangguan. Hal ini akan berpengaruh dalam berbagai hal seperti tenaga, waktu dan sebagainya. Beberapa ciri orang yang tidak fokus, kekurangan sesuatu peralatan belajar, suka berkeliaran dalam kelas, berbicara saat guru menjelaskan materi, sering mengobrol, dan jahil kepada temannya. Berhasilnya belajar dapat dilihat dari keseriusan, perhatian dan fokus anak dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Dengan memusatkan perhatiannya kepada guru, maka akan terlihat perubahan sikap kemudian didukung dengan pemakaian media belajar akan semakin menarik lagi konsentrasi anak untuk belajar. terdapat faktor berhasilnya belajar seseorang, yaitu pengetahuan yang didapatkan, dan perubahan sikap prilaku. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah konsentrasi. (Handayani et al., 2022).

Pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi perilaku yang baik bagi siswa yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan budaya dan karakter bangsa. Salah satu cara untuk mengembangkannya adalah dengan adanya mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya di sekolah dasar. Di dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya ada pendidikan seni musik. Pendidikan seni musik di sekolah dasar adalah bentuk nyata dalam pembentukan karakter bangsa yang berbudaya, cinta tanah air, kreatif, kerjasama, disiplin dan tanggungjawab. (Tuasalamony et al., 2020).

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan seluruh yang dimilikinya agar tumbuh menjadi insan yang bermutu tinggi serta berkarakter. Pembelajaran seni musik sebagai salah satu jenis pendidikan seni yang dapat mengembangkan anak dari berbagai aspek perkembangan yang berfungsi sebagai pembangun kualitas estetis diri dalam bentuk kognitif, afektif, dan psikomotor. Pembelajaran seni juga termasuk pembelajaran yang berusaha menggali serta mengembangkan potensi estetika siswa yang dapat memperhalus budi pekerti. (Madina et al., 2021)

Pendidikan seni musik memiliki peran dan manfaat yang dominan dalam dunia pendidikan. Pendidikan seni, khususnya seni musik secara historis telah ada sejak dulu di seluruh belahan bumi. Kepekaan dan kreativitas anak dalam seni musik menjadi salah satu indikator keberhasilan pendidikan dan pencapaian prestasi anak. Pendidikan seni musik meliputi keterampilan bermusik, penanaman nilai-nilai etika dan estetika, serta sarana ekspresi dan kreativitas anak. Pergeseran paradigma pendidikan seni musik sebatas pada pengajaran keterampilan bermusik dan sebagai pelepas kepenatan anak saat belajar perlu diluruskan. (Irawana & Desyandri, 2019)

Pengupayaan pengembangan pendidikan karakter yang selama ini sudah dimasukkan dalam kurikulum tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik dan tepat. Kondisi lingkungan, budaya, dan karakter masyarakat, dan karakter para siswa menjadikan pengembangan pendidikan karakter perlu diterapkan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan yang diinginkan oleh setiap anak. Segala Karakter merupakan nilai-nilai pada perilaku manusia yang ada hubungannya dengan Tuhan, pribadi, sesama manusia, lingkungan masyarakat, dan bangsa yang terbentuk atau terwujud dalam sikap, pikiran, perasaan, dan perbuatan berdasarkan norma agama, hukum, tata krama, adat istiadat, dan budaya. (Tuasalamony et al., 2020)

Cara-cara dalam mengembangkan pendidikan karakter anak di sekolah, (Tuasalamony et al., 2020) yakni: a). Memejang gambar para tokoh inspiratif di aula sekolah dan ruang-ruang kelas. b). Membuat pedoman perilaku di kelas dan sekolah yang disetujui oleh para siswa dan guru. c). Membuat program penghargaan dalam berbagai hal membanggakan, selain prestasi akademis, olahraga, atau kesenian. d). Meminta siswa mengungkapkan tokoh idola yang bersifat personal dan menanyakan alasan siswa mengapa tokoh tersebut menjadi idola mereka. e). Mengikutsertakan orangtua siswa untuk mengamati dan berkontribusi terhadap kemajuan kelas atau sekolah. f). Menumbuhkan sikap kepemimpinan kepada siswa. g). Melarang berbagai bentuk ketidaksopanan terjadi di kelas. h). Mengikutsertakan orangtua siswa dalam mengatasi perilaku tidak baik siswa dengan cara menyurati orangtua siswa dan guru melakukan kunjungan ke rumah siswa yang bersangkutan. i). Menumbuhkan rasa tanggung jawab moral kepada siswa untuk bekerja keras di sekolah.

Guru menerapkan berlaku adil kepada semua siswa (Tuasalamony et al., 2020) : 1). Guru menumbuhkan sikap mengakui kesalahan kepada setiap diri siswa. 2). Guru mengajarkan kepada siswa cara berkompetisi secara positif. 3). Guru menanamkan pribadi cinta bersih kepada semua siswa. 4). Menunjukkan penghargaan terhadap siapapun yang berbeda keyakinan dan budaya. 5). Guru menumbuhkan sikap peduli terhadap sesama dan cinta lingkungan kepada para siswa. 6). Memberikan perhatian kepada siswa terhadap program-program tertentu di sekolah yang sarat muatan karakter. 7). Menumbuhkan pentingnya sikap ksatria (tidak curang) kepada para siswa dalam berbagai bentuk interaksi dengan orang lain.

Ada tiga unsur dalam pendidikan karakter yang bisa dikembangkan (Regi, 2021) yaitu : a). Pembentukan pendidikan karakter yang menumbuhkan kesadaran sebagai makhluk dan hamba Tuhan Yang Maha Esa. b). Pendidikan karakter yang terkait dengan keilmuan. c). Pendidikan karakter yang menumbuhkan rasa cinta dan bangga menjadi orang Indonesia.

Ada beberapa musik yang dapat meningkatkan daya tangkap peserta didik yaitu musik klasik, musik barok dan ayat suci al quran. Selain yang telah disebutkan tersebut, salah satu jenis musik yang dapat membuat konsentrasi peserta didik dalam belajar adalah musik instrumental. Musik instrumen merupakan musik yang tidak disertai oleh alunan suara. Musik instrumen memiliki beberapa pengaruh dalam pembelajaran, selain bermanfaat sebagai media pembelajaran musik juga dapat membantu meningkatkan tingkat intelegensi peserta didik karena memiliki peranan dalam menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan, sehingga dapat membantu peserta didik berkonsentrasi dalam proses pembelajaran. (Andita & Desyandri, 2019).

METODE

Artikel ini merupakan hasil studi literature dari beberapa penelitian sebelumnya. Artikel ini pada beberapa jurnal online ditelusuri dan dikumpulkan. Penelusuran dilakukan melalui Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam penelusuran ditemukan 20 artikel, Adapun kriteria yang ditentukan mencakup : 1). Pembelajaran pembentukan karakter seni musik. 2). Pengaruh konsentrasi pembentukan karakter seni musik. 3). Faktor yang menyebabkan rendah prestasi belajar seni musik. 4). Tujuan pendidikan karakter seni musik. 5). Pendekatan penanaman nilai pendidikan karakter seni musik. 6). Fungsi seni musik dalam pembentukan karakter. 7). Upaya membentuk karakter seni musik. 8). Pembentukan karakter seni musik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelejaran Pembentukan Seni Musik

Pendidikan seni musik adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. Di sekolah dasar pendidikan seni musik ini masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Di sekolah dasar penggunaan seni music ini untuk pembentukan karakter siswa belum maksimal digunakan. Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleransi, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Dengan kata lain pendidikan seni musik merupakan mata pelajaran yang memegang peranan penting untuk membantu pengembangan individu siswa yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan akal, fikiran, sosialisasi, dan emosional. Pendidikan seni musik merupakan suatu proses pendidikan yang membantu pengungkapan ide/gagasan seseorang yang ditimbulkan dari gejala lingkungan dengan mempergunakan unsur- unsur musik, sehingga terbentuknya suatu karya musik yang tidak terlepas dari rasa keindahan. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan musik pada siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya melalui memperkenalkan musik di dalam kelas, mendengarkan musik, membuat instrumental musik di kelas. Untuk setiap tujuan, kelas diperkaya dengan musik dengan menggunakan beragam teknik secara bervariasi. (Irawana & Desyandri, 2019).

Pengupayaan pengembangan pendidikan karakter yang selama ini sudah dimasukkan dalam kurikulum tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik dan tepat. Kondisi lingkungan, budaya, dan karakter masyarakat, dan karakter para siswa menjadikan pengembangan pendidikan karakter perlu diterapkan sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan yang diinginkan oleh setiap anak. Pendidikan karakter semakin dianggap penting pada era sekarang karena merebaknya teknologi yang memuat situs-situs dan perilaku kurang mendidik yang dapat membutakan pikiran para remaja dan anak-anak sekolah. Penerapan pendidikan karakter dalam kurikulum di sekolah- sekolah dapat menumbuhkan perilaku positif para siswa. (Tuasalamony et al., 2020)

Pengaruh Konsentrasi Pembentukan Karakter Seni Musik

Pengaruh konsentrasi sangat besar pada keberhasilan anak dalam pembelajaran pembentukan karakter seni music , jika seseorang bermasalah dengan konsentrasi maka proses belajarnya belum berjalan dengan baik dan akan terjadi gangguan. Hal ini akan berpengaruh dalam berbagai hal seperti tenaga, waktu dan sebagainya. Beberapa ciri orang yang tidak fokus, kekurangan sesuatu peralatan belajar, suka berkeliaran dalam kelas, berbicara saat guru menjelaskan materi, sering mengobrol, dan jahil kepada temannya. Berhasilnya belajar dapat dilihat dari keseriusan, perhatian dan fokus anak dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. Dengan memusatkan perhatiannya kepada guru, maka akan terlihat perubahan sikap kemudian didukung dengan pemakaian media belajar akan semakin menarik lagi konsentrasi anak untuk belajar. terdapat faktor berhasilnya belajar seseorang, yaitu pengetahuan yang didapatkan, dan perubahan sikap perilaku. (Tuasalamony et al., 2020).

Faktor yang menyebabkan rendah prestasi belajar Seni Musik

Salah satu faktor yang dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa adalah konsentrasi. Definisi musik juga bermacam-macam, antara lain musik adalah suara sesuatu yang didengar oleh telinga, Musik adalah karya seni dengan segala unsur mayor dan minornya, dan musik adalah segala bunyi. secara sadar diciptakan oleh pendengar. seseorang atau sekelompok orang yang direpresentasikan sebagai musik. Berdasarkan berbagai definisi tersebut, musik adalah semua suara yang secara sadar dihasilkan oleh manusia dan tampak seperti musik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada beberapa cara untuk meningkatkan kecerdasan musikal siswa, antara lain musik klasik, mendengarkan musik, mengarang musik instrumental di dalam kelas. Kelas (Handayani et al., 2022) Olah seni budaya menjadi penting dalam membangun karakter seni musik, karena di samping untuk menanamkan kecintaan pada seni budaya yang dimilikinya, juga kecintaan pada seni akan memupuk pribadi yang berperasaan lembut, kepekaan, rasa empati yang tinggi terhadap

sesama dan lingkungannya. Pendidikan seni dapat mengolah kecerdasan emosi seorang anak, karena di dalam pendidikan seni mengolah semua bentuk kegiatan tentang aktivitas fisik dan cita rasa keindahan, yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, bereksplorasi, berkreasi dan berapresiasi melalui bahasa, rupa, bunyi, gerak dan peran membentuk karakter, unsur yang sangat dekat dan mudah dicerna adalah dengan olah seni budaya. (Kristin Rratnasari, 2021)

Pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran seni musik memerlukan peran dan keterampilan guru dalam mengaitkan satu pelajaran ke mata pelajaran lain dan menghubungkannya dengan pembelajaran musik yang berbasis karakter. Pembelajaran seni musik diajarkan di sekolah baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran, karena seni musik dianggap mampu menjadi salah satu cara dalam menerapkan pendidikan karakter agar bisa mewujudkan visi dan misi, selain itu seni musik juga dapat mengembangkan bakat yang dimiliki oleh siswa. (Madina et al., 2021)

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk dapat memecahkan masalah kehidupan pada masa sekarang dan di masa yang akan datang, dengan mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, pendidikan mempunyai fungsi dalam membentuk karakter peserta didik. Dengan kata lain, bahwa melalui proses pendidikan yang profesional maka akan dapat membentuk karakter peserta didik. Salah satu aktor penting yang sangat berperan di sekolah dalam mengembangkan nilai-nilai karakter adalah tenaga pendidik atau guru. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi profesional, pedagogis, kepribadian, dan sosial. Melalui empat kompetensi tersebut, seorang guru diharapkan dapat mengembangkan nilai-nilai karakter bangsa baik nilai religius, kejujuran, disiplin, peduli lingkungan ataupun nilai karakter lainnya. (Nantara, 2022, p. 7)

Seni musik mempunyai banyak manfaat untuk anak. Melalui sebuah lagu atau musik anak-anak dapat berlatih artikulasi dan bahasa ketika bernyanyi. Motorik anak, keseimbangan dan koordinasi juga akan terlatih ketika anak bermain musik dan bergerak mengikuti ritme musik yang ada. Musik dengan nada dan lirik tertentu dapat membuat rileks, memotivasi juga dapat membuat anak beimajinasi ketika mendengarkannya (Alimuddin, 2015). Karakteristik musikal lagu anak harus mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan lagu anak di antaranya: (a) Melodinya mudah diingat dan menarik untuk dinyanyikan sekalipun tanpa kata-kata; (b) Irama nyanyiannya tegas dan mudah diingat; (c) Liriknya selaras dengan alur melodi, (d) Pesan dan perasaan isi lirik cocok dengan karakter musik, (e) Lirik dapat bersifat sebagai hiburan, permainan ataupun patriotis, tetapi biasanya tidak diajarkan secara tertulis, dan (f) Ambitusnya menyenangkan untuk dinyanyikan oleh semua suara anak. (Puspitasari & Herdiati, 2020, p. 139).

Tujuan Pendidikan Karakter Seni Musik

Tujuan pendidikan karakter seni music sesuai dengan Perpres No. 87 Tahun 2017 Pasal 3 tentang penguatan pendidikan karakter seni musik, sebagai berikut: PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter terutama meliputi nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggungjawab. (Wulandari et al., 2020, p. 350). Penerapan tata tertib dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik angklung memiliki andil dalam upaya penanaman nilai karakter pada diri siswa. Secara tidak langsung pembimbing sudah mengaplikasikan nilai karakter dalam poin-poin yang terdapat dan tercantum dalam tata tertib kegiatan. Adapun bentuk dukungan tersebut merupakan upaya untuk menjaga keeksistensian kegiatan ekstrakurikuler seni musik angklung dengan segala sumber daya yang dimiliki. Meskipun dukungan secara materil dari sekolah belum bisa dikatakan maksimal, namun dukungan moril yang diberikan sekolah cukup berarti. (Wijayanti, 2022, p. 61) Seni Musik dapat mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plantis dari otak. Stimuli musik pada awal perkembangan akan sangat menentukan pengaruh dalam jangka waktu yang lama. Sebaliknya, awal pengalaman yang negatif (tanpa musik) akan mendapat konsekuensi dramatik yang berkepanjangan. Hubungan (interaksi) antara psikologi dan musik juga ditunjukkan oleh tumbuh kembangnya disiplin terapi musik dalam konteks pentingnya pengalamanan musikal dalam kehidupan

manusia. (Andita & Desyandri, 2019)

Pendidikan karakter yang di dapat melalui ekstrakurikuler drum band sesuai dengan Nilai Praksis adalah nilai yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Perwujudan nilai praksis inilah yang memiliki penjabaran nilai dasar Pancasila, yang terus berkembang dan selalu dapat berubah dan perbaikan (reformasi) sesuai dengan perkembangan jaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta aspirasi masyarakat. Melihat penjabaran mengenai nilai praksis bisa dilihat dari sifat dari masing-masing individu maupun kelompok, maka pentingnya bagi lembaga pendidikan maupun lingkungan keluarga pada khususnya dalam membiasakan untuk memberi contoh penerapan yang baik dalam mengaplikasikannya, karena nilai praksis itu bisa dibentuk atau diubah. Apabila siswa tersebut berada dalam lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan yang menerapkan nilai praksis berdasarkan pengembangan Pancasila, maka sikap dan tingkah lakunya pun sesuai nilai praksis dalam Pancasila. Pengembangan pendidikan budaya dan karakter dari ekstrakurikuler drum band sesuai nilai praksis diantaranya adalah: rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, religius, mandiri, bersahabat/ komunikatif, kerja keras, semangat, toleransi, dan peduli lingkungan. (Gita Safitri et al., 2021, p. 26)

Pendekatan Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Seni Musik

Pendekatan penanaman nilai pendidikan karakter seni music sebagai berikut : Pendekatan Penanaman Nilai Pendekatan penanaman nilai dilakukan dengan keteladanan, penguatan positif, dan penguatan negatif. Pendekatan penanaman nilai merupakan suatu pendekatan yang memberi penekanan pada penanaman nilai-nilai sosial dalam diri siswa, Pendekatan perkembangan kognitif merupakan pendekatan yang menekankan pada aspek kognitif dan perkembangan siswa. Pendekatan ini merupakan upaya untuk merangsang siswa untuk mengembangkan pola penalaran moral yang lebih kompleks melalui tahap berturut-turut dan berurutan, Pendekatan analisis nilai ditekankan pada perkembangan kemampuan siswa untuk berpikir logis dengan cara menganalisis masalah yang berhubungan dengan nilai sosial. Pendekatan klarifikasi nilai memberi penekanan pada usaha membantu siswa dalam membantu mengkaji perasaan dan perbuatannya sendiri, Pendekatan pelajaran berbuat dilakukan dengan cara pembiasaan, yaitu dengan cara membiasakan siswa untuk datang tepat waktu agar disiplin. (Hardiyanto et al., 2019, p. 114)

Pembelajaran seni musik ialah belajar tentang seni budaya dalam rangka menemukan dan mengembangkan potensi estetika siswa dan mempengaruhi siswa dengan nilai-nilai estetika sehingga dapat melatih karakternya, karena dalam seni musik terdapat unsur keindahan, keteraturan, disiplin dan dinamis. Kemampuan seseorang dalam bermain musik dapat diketahui. Meskipun teori musik bukan bagian dari keterampilan yang diperlukan saat mempelajari Seni dan Budaya, penguasaan pengetahuan ini sangat penting. Dasar-dasar musik dalam bentuk teoritis harus dipahami ketika belajar musik di sekolah, karena ini akan memudahkan siswa untuk belajar bermain musik untuk memperoleh keterampilan. (Kharisna & Surya Perdana, 2022, p. 3)

Dalam membentuk karakter kerja-sama, kelas harus diwujudkan sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan kepribadian siswa yang demokratis dan diharapkan dapat tercipta suasana yang terbuka dengan kebiasaan-kebiasaan kerjasama, terutama dalam memecahkan kesulitan. asikan karakter kerjasama adalah melalui integrasi dengan mata pelajaran estetika yaitu Seni Budaya dan Prakarya (SBdP). Suasana pembelajaran seni lebih bersifat demokratis dan menyenangkan karena sebagai sarana pendidikan, seni di SD diizinkan untuk bermain. Dalam kegiatan bermain inilah bentuk ekspresi kreatif anak dapat dikembangkan. Pendidikan kesenian merupakan pendidikan ekspresi kreatif yang dapat mengembangkan kepekaan apresiasi estetika dan membentuk kepribadian manusia seutuhnya, yang seimbang baik lahir maupun batin, jasmani maupun rohani, berbudi luhur sesuai dengan lingkungan dan konteks sosial budaya Indonesia. (Roisaningrum et al., 2021, p. 129)

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Pendidikan karakter (character education) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah

untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus menerus guna penyempurnaan diri ke arah hidup yang lebih baik. Secara umum fungsi pendidikan ini adalah untuk membentuk karakter seseorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh dan berperilaku baik. Adapun beberapa fungsi pendidikan karakter antara lain: Untuk mengembangkan potensi dasar dalam diri manusia sehingga menjadi individu yang berpikiran baik, berhati baik dan berperilaku baik, untuk membangun dan memperkuat perilaku masyarakat yang multikultur serta untuk membangun dan meningkatkan peradaban bangsa yang kompetitif dalam hubungan internasional. (Regi, 2021)

Seni musik adalah salah satu materi seni yang disukai oleh siswa. Pembentukan karakter seni musik merupakan seperti karya seni manusia sebagai ungkapan isi hati manusia yang diwujudkan dalam bentuk bunyi/suara yang teratur, memiliki irama, melodi dan memiliki harmonisasi dan dapat menggugah perasaan pendengarnya. Seni musik adalah penghayatan isi hati manusia yang diungkapkan dalam bentuk bunyi yang teratur serta mempunyai unsur atau keselarasan yang indah. (Riset et al., 2021, p. 374)

Fungsi Seni Musik dalam Pembentukan Karakter

Adapun fungsi seni musik antara lain (Irawana & Desyandri, 2019) : 1). Berfungsi religi. 2). Berfungsi komunikasi. 3). Berfungsi rekreasi. 4). Berfungsi artistic. 5). Berfungsi guna terapi. Dan Fungsi seni musik yang lain yaitu : 1). Membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa. 2). Membina perkembangan estetika siswa dalam berkarya seni.

Mata pelajaran seni musik dapat diajarkan melalui lembaga formal maupun nonformal dan memiliki berbagai macam materi pembelajaran dari jenis musik maupun instrumennya. Salah satu contoh materi pembelajaran musik yaitu eksplorasi bunyi pola ritmis perkusi yang termasuk ke dalam kategori musik eksperimental karena dalam menemukan dan menata bunyi yang didapatkan melalui tahap eksperimen. Melalui eksplorasi bunyi, peserta didik dapat mencari dan memperkaya pengetahuannya dengan memupuk rasa ingin tahu dalam menemukan berbagai macam bunyi dari benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu, peserta didik dapat membuat aransemen musik dengan bunyi yang sudah ditemukannya dan membuat notasi untuk memainkan aransemen yang dibuat dengan simbol-simbol unik, kemudian dimainkan dengan format ansambel sesuai alat dan bunyi yang ditemukan. Hal-hal tersebut dapat menumbuhkan kreativitas dan memupuk rasa kebersamaan. (Jurusan Pendidikan et al., 2022, p. 2)

Upaya Membentuk Karakter Seni Musik

Upaya membentuk karakter pada seni music diawali dari pemahaman tentang diri sebagai manusia yang utuh. Proses pembentukan karakter membutuhkan lingkungan yang kondusif, pelatihan dan pembiasaan, persepsi terhadap pengalaman hidup. Disisi lain karakter yang baik harus terus diasah dan diasuh, karena karakter adalah proses pendakian tanpa akhir. Pendidikan karakter dapat diajarkan dengan metode bernyanyi kepada peserta didik. Nyanyian tersebut tentu memiliki beberapa unsur musikal misalnya unsur nada, unsur irama dan unsur harmoni. Metode bernyanyi adalah metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut para ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulus secara optimal. Penanaman Pendidikan Karakter pada seni music sangat penting diterapkan pada zaman sekarang ini, dilihat dari pengaruh Globalisasi yang membuat kurangnya etika siswa terhadap lingkungan. Oleh sebab itu melalui lagu "Si Semut" karya Pambuko dalam YouTube, siswa diberi materi untuk mengkaji atau memaknai lirik lagu tersebut. Mengingat lirik lagu "Si Semut" mengandung pesan edukatif. (Sciences, 2016, p. 220)

Pembentukan Karakter Seni Musik

Pembentukan karakter seni music dari Nyanyian adalah bagian dari musik. Nyanyian berfungsi sebagai alat untuk mencurahkan pikiran dan perasaan untuk berkomunikasi. Pada hakikatnya nyanyian pada anak mencakup bagian sebagai berikut: Bahasa emosi dimana dengan nyanyian anak dapat mengungkapkan perasaannya, rasa senang, lucu, kagum dan haru, Bahasa nada kerengan nyanyian dapat didengar, dapat dinyanyikan dan dikomunikasikan, Bahasa gerak, gerak pada nyanyian

tergambar pada birama. Pada irama dan pada melodi. Menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama maka pesan dari pembelajaran bisa diterima dengan baik termasuk pendidikan karakter yang harus diajarkan oleh guru. (Marliani, Siagian, 2017, p. 2) Penanaman karakter dalam seni music pada generasi muda perlu terus diperkuat. Pendidikan merupan rekayasa sosial yang bertujuan membentuk karakter seni music. Pendidikan tidak sekedar membuat anak didik cerdas dan pandai, namun harus berkarakter dan berbudaya. Penanaman karakter seni music melalui berbagai wadah berada dilingkungan masing-masing bisa berupa seni music (angklung), nilai budaya local, dapat diperkenalkan dalam bentuk seni tari, seni lukis, dan karya tulis tentang legenda setempat. (Jurnal Pendidikan et al., 2022, p. 3)

SIMPULAN

Pendidikan seni musik adalah sesuatu yang sangat diperlukan untuk membentuk karakter peserta didik sekolah dasar. Di sekolah dasar pendidikan seni musik ini masuk dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya. Di sekolah dasar penggunaan seni music ini untuk pembentukan karakter siswa belum maksimal digunakan. Pendidikan seni musik merupakan pendidikan yang memberikan kemampuan mengekspresikan dan mengapresiasi seni secara kreatif untuk pengembangan kepribadian siswa dan memberikan sikap-sikap atau emosional yang seimbang. Seni musik membentuk disiplin, toleransi, sosialisasi, sikap demokrasi yang meliputi kepekaan terhadap lingkungan. Pengupayaan pengembangan pendidikan karakter yang selama ini sudah dimasukkan dalam kurikulum tidak sepenuhnya terlaksana dengan baik dan tepat. Seni musik mempunyai banyak manfaat untuk anak. Melalui sebuah lagu atau musik anak-anak dapat berlatih artikulasi dan bahasa ketika bernyanyi. Motorik anak, keseimbangan dan koordinasi juga akan terlatih ketika anak bermain musik dan bergerak mengikuti ritme musik yang ada. Seni Musik dapat mempengaruhi perkembangan otak karena sifat plantis dari otak. Stimuli musik pada awal perkembangan akan sangat menentukan pengaruh dalam jangka waktu yang lama. Sebaliknya, awal pengalaman yang negatif (tanpa musik) akan mendapat konsekuensi dramatik yang berkepanjangan. Upaya membentuk karakter pada seni music diawali dari pemahaman tentang diri sebagai manusia yang utuh. Proses pembentukan karakter membutuhkan lingkungan yang kondusif, pelatihan dan pembiasaan, persepsi terhadap pengalaman hidup.

DAFTAR PUSTAKA

- Andita, C. D., & Desyandri, D. (2019). Pengaruh Penggunaan Musik Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 205–209. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.50>
- Gita Safitri, N. L., Mariana, I. M. A., & Kusuma, I. M. W. (2021). Membangun Karakter Melalui Ekstrakurikuler Drum Band Di SD Negeri 1 Legian. *Metta : Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 20–30. <https://doi.org/10.37329/metta.v1i1.1306>
- Handayani, F., Desyandri, & Mayar, F. (2022). Implementasi Seni Musik terhadap Konsentrasi Belajar Siswa dan Pembentukan Karakter di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11370–11378.
- Hardiyan, R. C., Aesijah, S., & Suharto. (2019). Pembelajaran Lagu Dolanan Untuk menanamkan Nilai Karakter Pada Siswa SD Negeri Sekaran 01. *Jurnal Seni Musik ISSN 2301-6744*, 8(2), 105–115.
- Irawana, T. J., & Desyandri, D. (2019). Seni Musik Serta Hubungan Penggunaan Pendidikan Seni Musik Untuk Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 222–232. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.47>
- Kharisna, F., & Surya Perdana, A. (2022). *Pembelajaran Tematik Seni Musik Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah Dasar*. 6(22), 10818–10822.
- Kristin Rratnasari. (2021). Analisis Pembentukan Karakter Siswa Berbasis Pendidikan Seni Budaya. *Lentera Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 20(1), 146–156.
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134–3141.
- Marliani, Siagian, M. (2017). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Al-Irsyad*, 105(2), 79.
- Nantara, D. (2022). Pembentukan Karakter Siswa Melalui Kegiatan di Sekolah dan Peran Guru. *Jurnal*

- Pendidikan Tambusai*, 6, 2251–2260.
- Pendidikan, Jurnal, Pemberdayaan, P., & Winarti, A. (2022). *Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. IV(2).
- Pendidikan, Jurusan, Pertunjukan, S., & Pertunjukan, F. S. (2022). *NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER POLA RITMIS PERKUSI DI SEKOLAH SENI ALAM (SULam)*.
- Prananda, G., Saputra, R., & Ricky, Z. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Media Lagu Anak Dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 8(2), 304.
- Puspitasari, F. B., & Herdiati, D. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 15–38.
- Regi, B. (2021). Peran Pendidikan Seni Budaya dalam Mengembangkan Karakter Siswa SDK ST. Yoseph Maumere. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(3), 26–271. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5535152>
- Riset, J., Dasar, P., Siswa, T., Kelas, D., Tema, I. I., & Sbdp, M. (2021). *Juridikdas Studi Deskriptif Karakter Lagu Anak*. 4(3), 374–387.
- Roisaningrum, T. A., Artharina, F. P., & Rofian, R. (2021). *Karakter Kerjasama Siswa Kelas V Sd Negeri 02 Kluwan Penawangan*. II(1), 128 137.
- Sciences, H. (2016). *Membangun karakter siswa melalui lagu “si semut.”* 4(1), 1–23.
- Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Susiati, SusiatiMasniati, A., & Nilawati, M. R. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 5 Namlea. *Pedagogy*, 7(2), 81–91.
- Wijayanti, A. H. (2022). Penanaman Nilai Karakter Melalui Ekstrakurikuler Seni Musik Angklung di SD Negeri 4 Gubug Kabupaten Grobogan. *Janacita: Journal of Primary and Children’s Education*, 5(1), 56–65.
- Wulandari, D. A., Subekti, E. E., & ... (2020). Analisis Nilai Karakter pada Ekstrakurikuler Seni Musik dan Tari di SD Negeri Candi 01 Semarang. ... *Jurnal Pendidikan Dasar ...*, I(3), 8.